

**MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TERHADAP PEMENUHANKEBUTUHAN DASAR
MASYARAKAT DI DESA TANJUNG GUSTA KECAMATAN
SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Muhammad Ali Akbar
1803090013**

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MUHAMMAD ALI AKBAR**

N P M : 1803090013

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023

W a k t u : 08:00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs,SHOHIBUL ANSHOR SIREGAR,M.Si

PENGUJI II : SAHRAN SAPUTRA S.Sos.,M.Sos.

PENGUJI III : Dr. EFENDI AGUS.,M. Si.

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP dan Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

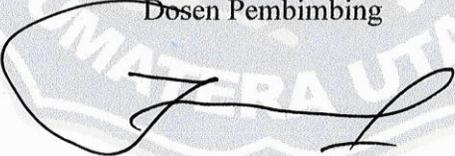
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD ALI AKBAR
N.P.M : 1803090013
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN(PKH)
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR
MASYARAKAT DI DESA TANJUNG
GUSTA,KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI
SERDANG

Medan, 09 Oktober 2023

Dosen Pembimbing


Dr. EFENDI AGUS ., M.Si.

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr.H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, MUHAMMAD ALI AKBAR , NPM 1803090013, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan,

2023

nyatakan,



MUHAMMAD ALI AKBAR

**MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TERHADAP PEMENUHANKEBUTUHAN DASAR
MASYARAKAT DI DESA TANJUNG GUSTA KECAMATAN
SUNGAL KABUPATEN DELI SERDANG**

**Muhammad Ali Akbar
1803090013**

Abstrak

Desa Tanjung Gusta merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Desa Tanjung Gusta dengan luas wilayah keseluruhan adalah 438,7 Ha, Jarak dari desa ke kecamatan adalah 4 km dan jarak ke kabupaten adalah 43 km dan bersebelahan jaraknya ke Ibukota Propinsi. Dengan Jumlah Penduduk : 27.995 Jiwa. Kondisi sejahtera terjadi jika kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta memperoleh perlindungan dari risiko-risiko yang mengancam kehidupannya. Melalui Program Keluarga Harapan (PKH), keluarga miskin diberikan akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya. Berkaitan dengan pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Manfaat Program Keluarga Harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan bantuan berupa uang merupakan aspek yang menarik untuk diteliti, karena pengelolaan keuangan merupakan salah satu bentuk nyata bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang bisa digunakan untuk membantu membeli kebutuhan setiap harinya atau melakukan proses transaksi jual beli. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”.

Kata Kunci : Tanjung Gusta, PKH, Kesejahteraan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis panjat persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari Jalan Jahilliyah hingga sekarang pada zaman yang terang berderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”**. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa kedua orangtua penulis Bapak Saiful Bahri dan Ibu Maslian Ritonga terima kasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak

ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi, dan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama berproses belajar.
7. Bapak Dosen Pembimbing saya Dr. Efendi Agus, M.Si dan Ibu/Bapak dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.

8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial juga dan istimewa untuk istri tercinta saya Rindy Saras dan kedua anak saya Muhammad Haykal Al-Rasya dan Muhammad Adnan Al-Rafka yang telah menemani dan memotivasi penulis dari awal skripsi ini hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan terima kasih kepada teman-teman stambuk 2018 dan semua pihak yang terlibat yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah memberikan kepada pihak-pihak, yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023

Muhammad Ali Akbar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Konsep Program Keluarga Harapan (PKH)	10
2.2 Tujuan PKH	11
2.3 Dasar Hukum PKH	12
2.4 Penerima PKH.....	13
2.5 Komponen Bantuan dan Jangka Waktu Kepersertaan PKH	14
2.6 Pemenuhan Kebutuhan Dasar.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Kerangka Konsep.....	19
3.3 Defenisi Konsep.....	20
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	21

3.5 Informan/Narasumber	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Profil Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang	28
4.2 Hasil Penelitian	33
4.3 Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	20
Gambar 1. Kegiatan Diskusi dengan narasumber/Informan	64
Gambar 2. Dokumentasi dengan salah satu narasumber/informan	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Data Kemiskinan di Indonesia Maret 2023	3
Tabel 1.1.2 Jumlah Penduduk di Desa Tanjung Gusta	5
Tabel 2.1 Perbedaan Program Keluarga Harapan dengan Bantuan Langsung Tunai	11
Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian.....	22
Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Gusta Berdasarkan Jenis Kelamin...	29
Tabel 4.1.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung Gusta	30
Tabel 4.2.1 Sarana Tempat Ibadah.....	31
Tabel 4.2.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan	32
Tabel 4.2.3 Sarana dan Prasaran Kesehatan.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya untuk mencapai tujuan negara yaitu mewujudkan kesejahteraan dan ketentraman masyarakat diantaranya dengan melakukan pembangunan ekonomi. Kegiatan ekonomi dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengarahkan berbagai kegiatan pembangunan pada daerah yang relatif memiliki penduduk dengan tingkat kesejahteraan yang rendah. Indikator utama keberhasilan pembangunan adalah penurunan jumlah penduduk miskin. Kriteria utama pemilihan sektor andalan pembangunan nasional adalah efektivitas dalam penurunan jumlah kemiskinan.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi prioritas dalam rencana jangka menengah nasional, meliputi lima sasaran pokok, yaitu: pengurangan kemiskinan dan pengangguran, pengurangan kesenjangan antar wilayah, peningkatan kualitas manusia, perbaikan mutu lingkungan hidup, dan pengelolaan sumberdaya alam serta peningkatan infrastruktur. Implementasinya, yang menjadi prioritas utama pembangunan nasional diberikan kepada pemeliharaan kesejahteraan rakyat, penataan kelembagaan dan pelaksanaan sistem perlindungan sosial (Cahyono, 2018:45-56).

Implementasi kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pengurangan tingkat kemiskinan yang pada dasarnya merupakan bentuk masalah yang muncul dalam

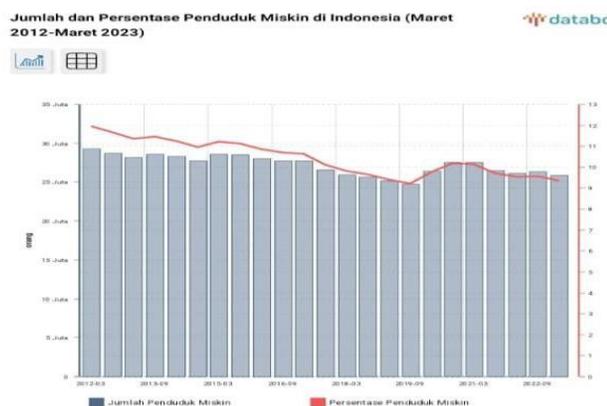
kehidupan masyarakat, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Masyarakat dikatakan berada dibawah garis kemiskinan apabila pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan. Garis kemiskinan menentukan batas minimum pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok, dimana dapat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu persepsi manusia terhadap kebutuhan pokok yang diperlukan, posisi dimana manusia berada dalam lingkungan sekitar (Zainollah, 2018:165).

Kesejahteraan dipersepsikan sebagai suatu pertumbuhan yang tinggi dalam pembangunan ekonomi. Pendekatan ini sudah banyak negara yang berhasil mencapainya. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah meningkatnya akumulasi kapital dan pendapatan per kapita. Namun demikian, keberhasilan ini hanya dinikmati oleh pemilik modal dan kelompok elit nasional (Huda, 2009:58).

Kondisi sejahtera terjadi jika kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta memperoleh perlindungan dari risiko-risiko yang mengancam kehidupannya. Ilmu ekonomi kesejahteraan adalah salah satu cabang ekonomi yang normatif. Ekonomi kesejahteraan membahas tentang bagaimana akhirnya kegiatan ekonomi bisa berjalan secara optimal dan juga akan memikirkan prinsip keadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Permasalahan mendasar yang sampai sekarang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masalah kemiskinan yang ditandai banyaknya jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Indonesia sendiri telah melakukan program-

program pengentasan kemiskinan baik yang dilakukan pemerintah, individu maupun masyarakat. Seperti program pemerintah dalam pemberdayaan dan pengentasan masyarakat miskin telah dilaksanakan dalam program-program nasional sejak akhir tahun 60-an. Prioritas utama pemerintah ditujukan kepada pengurangan kemiskinan di daerah pedesaan. Untuk mencapai tujuan tersebut berbagai program anti kemiskinan telah diciptakan, mulai dari program bantuan pemberian modal kerja bagi kelompok miskin sampai dengan transmigrasi yang bertujuan memberikan lahan bagi mereka yang tidak memiliki lahan. Kemudian dilakukan pemerataan pembangunan antar daerah dengan menciptakan berbagai program yang menyediakan dana yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk membangun sarana dan prasarana yang dapat memperlancar upaya pemberian pelayanan dasar bagi kelompok yang tidak mampu di daerah pedesaan. Melalui program ini telah dibangun ribuan sekolah dan puskesmas yang ada saat ini telah melayani kebutuhan pendidikan dan kesehatan bagi jutaan rakyat di Indonesia.



Tabel 1.1.1 Data Kemiskinan di Indonesia Maret 2023

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) PKH. Program Keluarga Harapan (PKH) dikenal di negara lain dengan istilah *conditional cash transfer* (CCT) atau bantuan langsung tunai bersyarat.

Program Keluarga Harapan (PKH) yang sudah berlangsung selama ini dalam rangka membantu rumah tangga sangat miskin mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial penduduk miskin sekaligus upaya mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi selama ini.

Kondisi sejahtera terjadi jika kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta memperoleh perlindungan dari risiko-risiko yang mengancam kehidupannya. Melalui Program Keluarga Harapan (PKH), keluarga miskin diberikan akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya. Peserta PKH memiliki berbagai kewajiban yang harus dipenuhi khususnya dibidang kesehatan, dan pendidikan. Kewajiban dibidang kesehatan berkaitan dengan pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemeriksaan kesehatan, pemberian gizi dan imunisasi anak balita. Di bidang pendidikan

kewajiban peserta PKH terkait dengan menyekolahkan anak kesekolah dasar dan lanjutan (SD s.d SLTP/SMP).

Desa Tanjung Gusta merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Desa Tanjung Gusta terdiri dari 10 (sepuluh) dusun dengan luas wilayah keseluruhan adalah 438,7 Ha, yang terdiri sawah dan ladang, serta wilayah pemukiman perumahan warga. Jarak dari desa ke kecamatan adalah 4 km dan jarak ke kabupaten adalah 43 km dan bersebelahan jaraknya ke Ibukota Propinsi Desa ini memiliki batas-batas wilayah desa sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Klambir 5 kebun Kecamatan Hampan Perak. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kelurahan Tanjung Gusta Kodya Medan. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purwodadi. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Asrama.

Jumlah penduduk di Desa Tanjung Gusta:

Tabel 1.1.2 Jumlah Penduduk di Desa Tanjung Gusta

Jumlah Penduduk	Penduduk Dewasa	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah KK	Jumlah KK Miskin	Penduduk Miskin
27.995 Jiwa	27.862 jiwa	13890 Jiwa	13972 Jiwa	6.649 KK	324 KK	920 jiwa

Sumber: Penelitian 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tanjung Gusta. Bantuan yang didapat dari PKH bisa berupa uang ataupun barang. Bantuan berupa barang seperti

beras 10 kg dan telur 1 kg, serta bantuan berupa uang tunai sejumlah 200 ribu setiap bulannya.

Pengelolaan uang dari PKH tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan utama seperti keperluan sekolah. Namun, tidak hanya digunakan untuk membeli keperluan sekolah saja melainkan digunakan untuk membeli barang di luar kebutuhan utama seperti untuk membeli pulsa. Selanjutnya dengan keluarga penerima PKH di Desa Tanjung Gusta yang memiliki empat orang anak yang masih duduk dibangku sekolah. Keluarga tersebut mendapat bantuan PKH berupa beras 10 kg, telur 1 kg dan uang 500 ribu setiap bulannya. Pemberian bantuan berupa uang tersebut digunakan untuk kebutuhan sekolah anak serta tidak hanya digunakan untuk membeli keperluan sekolah anak melainkan digunakan untuk membayar listrik dan membeli barang diluar kebutuhan sekolah.

Berkaitan dengan pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Manfaat Program Keluarga Harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan bantuan berupa uang merupakan aspek yang menarik untuk diteliti, karena pengelolaan keuangan merupakan salah satu bentuk nyata bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang bisa digunakan untuk membantu membeli kebutuhan setiap harinya atau melakukan proses transaksi jual beli. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang “**Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar**

Masyarakat Di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas dapat pula dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan Program Keluarga Harapan di Desa TanjungGusta?
2. Bagaimana pemahaman dalam pengelolaan Program Keluarga Harapan(PKH) di Desa Tanjung Gusta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tanjung Gusta.
2. Untuk mengetahui dalam pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tanjung Gusta.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka manfaat dari peneitian ini adalah:

1. Manfat teoritis:

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah untuk perkembangan khazanah ilmu pengetahuan. Selain itu, bisa menjadi bahan referensi selanjutnya khususnya terkait dengan pengelolaan Program Keluarga Harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang nantinya akan berguna sebagai bahan untuk kajian penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang ekonomi dan diharapkan dapat menjadi literatur ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

b. Bagi Dinas Sosial

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam membantu mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan.

c. Bagi masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya Program Keluarga Harapan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini harus sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yaitu dibagi dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan isi skripsi dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dalam memudahkan penulis untuk mengkaji judul yang telah ditetapkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas uraian teoritis seperti jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta gambaran ringkas mengenai objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Konsep Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan atau yang sering disebut dengan PKH adalah program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin. Program tersebut merupakan program pemberian yang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota keluarga RTSM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program serupa telah dilaksanakan dan cukup berhasil di beberapa negara yang dikenal dengan *Conditional Cash Transfers (CCT)* atau bantuan tunai bersyarat. PKH bukan kelanjutan program bantuan langsung tunai (BLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya belinya pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. PKH lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin.

Adapun tabel perbedaan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Langsung Tunai sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Program Keluarga Harapan dengan Bantuan Langsung Tunai

Program Keluarga Harapan (PKH)	Bantuan Langsung Tunai (BLT)
Bersumber dari dana Kementerian Sosial Republik Indonesia	Bersumber dari Dana Desa
Pendamping khusus yang diturunkan oleh kementerian sosial salah satunya Pekerja Sosial professional	Pendamping yaitu pihak desa langsung

Sumber: Penelitian 2023

Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Sebagai imbalannya RTSM diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu pendidikan dan kesehatan. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang. (Syahputra,2018:90).

2.2 Tujuan PKH

Tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Tujuan ini berkaitan langsung dengan upaya mempercepat pencapaian target *Millennium Development Goals* (MDGS). Adapun delapan sasaran MDGs adalah memberantas kemiskinan dan kelaparan, mencapai pendidikan untuk semua, mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya, memastikan kelestarian lingkungan hidup dan

mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan (Wahyuningsih, 3 September 2017:390-399). Tujuan lain dari PKH secara khusus maupun secara umum. Berikut tujuan khusus PKH, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas kesehatan RTSM/KSM
 - b. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM/KSM
 - c. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTSM/KSM
- Tujuan umum PKH, yaitu: meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku peserta PKH yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.

2.3 Dasar Hukum PKH

- a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia
- b. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- c. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
- d. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
- e. PMK No. 228/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas PMK No. 254/PMK.05/2015 Tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga
- f. Permensos No.1 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

- g. Peraturan Presiden No.63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai
- h. SK Dirjen Nomor 12/LJS.SET.OHH/09/2016 tentang Pedoman Umum PKH
- i. Perjanjian Kerjasama dengan Bank Himbara (BNI, BRI, BTN dan Mandiri).

2.4 Penerima PKH

PKH diberikan kepada Keluarga Sehat Miskin (KSM). Data keluarga yang dapat menjadi peserta PKH didapatkan dari Basis Data Terpadu dan memenuhi sedikitnya satu kriteria kepesertaan program berikut, yaitu:

- 1 Memiliki ibu hamil/nifas/anak balita
- 2 Memiliki anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak pra sekolah)
- 3 Anak SLTP/MTS/Paket B/SMLB (usia 112-15)
- 4 Anak 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar termasuk anak dengan disabilitas.
- 5 Lanjut usia dengan usia 70 tahun atau lebih dari 70 tahun sebanyak-banyaknya 1 orang di dalam keluarga PKH

2.5 Komponen Bantuan dan Jangka Waktu Kebersertaan PKH

Besaran bantuan tunai untuk peserta PKH bervariasi tergantung jumlah anggota keluarga yang diperhitungkan dalam penerimaan bantuan, baik komponen kesehatan maupun pendidikan. Besaran bantuan ini di kemudian hari bisa berubah sesuai dengan kondisi keluarga saat itu atau bila peserta tidak dapat memenuhi syarat yang ditentukan. Bantuan sosial PKH pada tahun 2019 terbagi menjadi dua jenis yaitu bantuan tetap dan bantuan komponen komponen yang diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bantuan Tetap untuk setiap keluarga
 - 1) Reguler : Rp. 550.000,- /keluarga/tahun
 - 2) PKH AKSES : Rp.1.000.000,/keluarga/tahun
- b. Bantuan Komponen untuk Setiap Jiwa dalam Keluarga PKH
 - 1) Ibu hamil : Rp. 2.400.000,-
 - 2) Anak usia dini : Rp.2.400.000,-
 - 3) SD : Rp. 900.000,-
 - 4) SMP : Rp. 1.500.000,-
 - 5) SMA : Rp. 2.000.000,
 - 6) Disabilitas Berat : Rp. 2.400.000,
 - 7) Lanjut Usia : Rp. 2.400.000,-

Bantuan komponen diberikan maksimal untuk 4 jiwa dalam satu keluarga. Meski Program Keluarga Harapan termasuk program jangka panjang, namun kepesertaan

PKH tidak akan bersifat permanen. Kepesertaan penerima bantuan PKH selama enam tahun selama mereka masih memenuhi persyaratan yang ditentukan, apabila tidak ada lagi persyaratan yang mengikat maka mereka harus keluar secara alamiah. Untuk peserta PKH yang tidak keluar alamiah, setelah enam tahun diharapkan terjadi perubahan perilaku terhadap peserta PKH dalam bidang pendidikan, kesehatan dan peningkatan status sosial ekonomi. Pada tahun kelima kepesertaan PKH akan dilakukan Resertifikasi. Resertifikasi adalah kegiatan pendataan ulang yang dilakukan pada tahun kelima kepesertaan rumah tangga dengan metode tertentu.

2.6 Pemenuhan Kebutuhan Dasar

King (1987 dalam Potter, 2005) mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar manusia berfokus pada tiga sistem yakni, sistem personal, interpersonal, dan sistem sosial. Atau dengan kata lain, manusia berusaha menstimulasi respons dalam mencapai keseimbangan. Setiap orang mempunyai kebutuhan dasar yang sama, walaupun masing-masing memiliki latar belakang sosial, budaya, persepsi, dan pengetahuan yang berbeda. Manusia akan memenuhi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tingkat prioritas masing-masing. Kebutuhan dasar yang harus segera dipenuhi adalah kebutuhan dasar dengan tingkat prioritas yang paling tinggi/utama.

Watson (dalam Kasiati dan Rosmalawati, 2016) berpendapat lain, bahwa kebutuhan dasar terdiri dari 4 hal, yakni kebutuhan biofisikal (kebutuhan makanan dan

minuman, kebutuhan eliminasi, dan kebutuhan ventilasi), kebutuhan psikofisikal (kebutuhan aktivitas, istirahat dan kebutuhan seksual), kebutuhan psikososial (kebutuhan berorganisasi dan berprestasi), dan kebutuhan interpersonal dan intrapersonal (kebutuhan aktualisasi diri).

Manusia sebagai makhluk holistic merupakan makhluk yang utuh atau paduan dari unsur biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Sebagai makhluk biologis, manusia tersusun atas sistem organ tubuh yang digunakan untuk mempertahankan hidupnya, mulai dari lahir, tumbuh kembang, hingga meninggal. Sebagai makhluk psikologis, manusia mempunyai struktur kepribadian, tingkah laku sebagai manifestasi kejiwaan, dan kemampuan berpikir serta kecerdasan. Sebagai makhluk sosial, manusia perlu hidup bersama orang lain, saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup, mudah dipengaruhi kebudayaan, serta dituntut untuk bertingkah laku sesuai dengan harapan dan norma yang ada. Sebagai makhluk piritual, manusia memiliki keyakinan, pandangan hidup, dan dorongan hidup yang sejalan dengan keyakinan yang dianutnya (Kasiati dan Rosmalawati, 2016).

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur- unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan yang pada akhirnya dapat mencapai derajat kesejahteraan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan

Sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Hal ini berarti kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari terpenuhinya berbagai kebutuhan hidupnya, baik itu secara materi (sandang, pangan, dan papan), secara fisik (kesehatan, lingkungan yang bersih, termasuk air bersih), secara mental (seperti rasa aman dan pendidikan), serta secara spiritual (terpenuhinya kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri dan hidup bersosial) (Hidayat, 2016).

Pembangunan kesejahteraan sosial sebagaimana diatur dalam UU tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan kehidupan yang layak dan bermartabat, serta untuk memenuhi hak atas kebutuhan dasar warga negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian lapangan disini akan dilakukan di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk melihat realitas sosial graduasi mandiri KPM PKH di Kabupaten Sunggal, sebagai kondisi yang holistik dan dinamis. Penelitian ini mengambil sekup penelitian di wilayah dampingan PPKH Kabupaten Sunggal. Terutama di wilayah dampingan yang terdapat graduasi mandiri KPM PKH.

Data yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah data inti dan data penunjang. Sumber data terdiri dari hasil wawancara pengamatan dan dokumen serta arsip. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data deskriptif kualitatif (non-statistik). Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana data yang tidak. Setelah data tersebut dikelompokkan, penulis menjabarkannya dalam bentuk tulisan agar mudah untuk dipahami. Setelah itu,

ditarik kesimpulan dari data tersebut sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluative. Menurut (Muhajir, 2003:209) dikatakan bahwa penelitian evaluatif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah perencanaan sebuah kebijakan, pelaksanaan program dari kebijakan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program telah tepat sasaran (feasible) atau tidak.

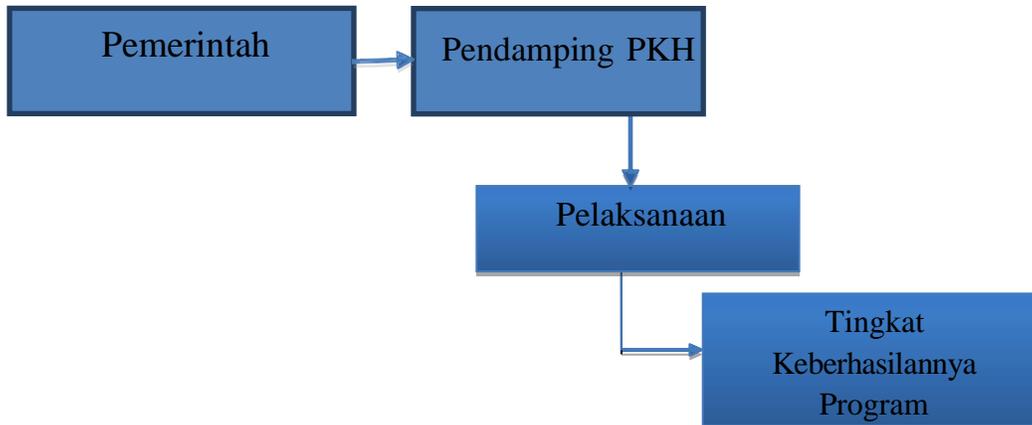
Dalam penelitian evaluatif diharapkan dapat memberikan keterangan tentang seberapa jauh penyimpangan yang dilakukan obyek dan subjek sebuah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam mengarahkan dan membina keberhasilan obyek dan subyek sebuah penelitian. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian ekspos facto yaitu penelitian yang mana data dikumpulkan setelah semua kegiatan dipersoalkan.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka berpikir atau kerangka konsep adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya. Kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai rumusan-rumusan masalah yang sudah dibuat berdasarkan dengan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan juga

proposisi yang digunakan untuk memudahkan peneliti merumuskan hipotesis (Hardani, 2020:321).

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Program Keluarga Harapan yang bisa juga disebut "PKH", merupakan suatu program dukungan sosial bersyarat untuk keluarga miskin yang didefinisikan sebagai KPM atau Keluarga Penerima Manfaat. Sebagai program bantuan sosial bersyarat, PKH memberi keluarga miskin, terutama wanita hamil dan anak-anak, akses ke berbagai lembaga medis dan pendidikan di daerah mereka. Manfaat PKH juga didorong untuk melibatkan para penyandang cacat dan orang lanjut usia, mempertahankan tingkat kesejahteraan sosial mereka sesuai dengan Konstitusi dan Visi Misi Presiden Indonesia.

Melalui PKH mendorong KPM untuk memiliki akses ke dan menggunakan

layanan sosial dasar untuk kesehatan, pendidikan, gizi, perawatan dan dukungan, termasuk akses ke berbagai program perlindungan sosial lain yang juga merupakan program berkelanjutan tambahan. PKH harus menjadi tulang punggung pengentasan kemiskinan dengan mengintegrasikan berbagai program perlindungan nasional dan pemberdayaan sosial.

PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Bantuan sosial yang diberikan adalah bantuan dalam bentuk uang, barang dan jasa untuk keluarga dan / atau orang yang miskin, tidak mampu dan / atau rentan terhadap risiko sosial. Sasaran PKH adalah keluarga dan / atau orang miskin dan rentan yang terdaftar dalam program pengolahan data terpadu untuk orang miskin, mengintegrasikan komponen kesehatan, pendidikan dan / atau kesejahteraan sosial. (Almahdi,2019:21).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah proses perbandingan, ia bukan sekedar menggabungkan informasi yang serupa atau berkaitan. Dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain. Kategorisasi juga diperlukannya data yang terstruktur dalam

melakukan penelitian (Kurniawan, 2018:84-90). Kategorisasi juga merupakan penyusunan berdasarkan kategori penggolongan dan proses dan hasil pengelompokan unsur bahasa dan bagian pengalaman manusia yang di gambarkan ke dalam kategori. Dalam psikolog, kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang didapat (Mahpur, 2017:78).

Berdasarkan kerangka konsep, agar teori yang dijelaskan diatas jelas penggunaannya, maka teori-teori tersebut diterjemahkan kedalam kategorisasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategorisasi

Konsep Teoritis	Kategorisasi
1. Program Keluarga Harapan	a. Pelaksanaan Program b. Keberhasilan Program

Sumber: Hasil Olahan, 2023

3.5 Informan/Narasumber

Narasumber secara umum adalah orang yang menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diajukan penanya dalam wawancara. Narasumber adalah orang yang ahli di bidangnya yang mampu menguraikan jawaban pertanyaan kita secara benar dan logis sesuai pokok bahasan yang sedang dibicarakan (<https://Kumparan.com>, 2021).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview (wawancara), dokumentasi (Hardani,dkk. 2020: 120)

a. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan pengendalian informasi tentang fokus penelitian. Wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan dengan salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dengan kata lain, wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian,kegiatan, organisasi ,perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain (Salim, 2012:119).

b. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif, observasi berperan serta dilakukan un tuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas lainnya (Salim, 2012:114).

c. Studi Dokumen

Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Mujahidin, 2019:73).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Yulianti, (2020:16-17) analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk menginginkan pemahaman mengenai materi tersebut untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. Terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis Data penulis digunakan pada penelitian ini terdapat tiga alur, yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Proses setelah dilakukannya pengumpulan data, maka proses reduksi data dengan memilih, menggolongkan data yang dibutuhkan dan membuang yang tidak dibutuhkan.

Sehingga menjadi lebih sederhana dan dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang akan dilakukan pada tahap display data yang dilakukan peneliti dengan cara memilih dan menggolongkan data yang diperoleh.

b) Penyajian Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis (Harahap, 2020:90).

c) Verifikasi dan Penarikan

Kesimpulan Verifikasi dan penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagian penarikan arti data yang telah ditampilkan. Penarikan Kesimpulan yang dilakukan bukanlah kesimpulan akhir karena penulis dapat saja melakukan penelitian kembali untuk memperdalam penelitian yang lalu kesimpulan kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencaharian ulang yang digunakan, ke cakupan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti me nyatakan telah melanjutkan “secara induktif”.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan waktu penelitian hingga perumusan hasil penelitian ini pada Juni-Agustus 2023.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal merupakan salah satu kecamatan yang berada dibawah wilayah kabupaten Deli Serdang. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 89,69 Km² atau sekitar 8.969 Ha. Ditinjau dari topologi daerah Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal merupakan areal perladangan. Hal ini terlihat dari banyak tanaman ladang yang menghiasi hampir sebagian besar luas wilayah. Jumlah keseluruhan penduduk di Desa Tanjung Gusta kecamatan Sunggal 33.601 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari komposisi laki-laki berjumlah 9.902 jiwa dan perempuan berjumlah 10.881 jiwa. Dari jumlah tersebut terlihat dominasi penduduk di desa Tanjung Gusta adalah perempuan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kaum lelaki yang bekerja merantau ke luar daerah. Komposisi penduduk di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal berdasarkan kelompok penduduk yang sudah menikah dan yang belum menikah. Jumlah penduduk yang sudah menikah berjumlah 85%, sedangkan jumlah penduduk yang belum menikah berjumlah 15%. Penduduk di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan

sebaian lagi bekerja sebagai buruh, TNI, PNS , pedagang, dan pengangguran. Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara memiliki luas wilayah 278,57 Ha.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal merupakan salah satu kecamatan yang berada dibawah wilayah kabupaten Deli Serdang. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 89,69 Km² atau sekitar 8.969 Ha. Ditinjau dari topologi daerah Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal merupakan areal perladangan. Hal ini terlihat dari banyak tanaman ladang yang menghiasi hampir sebagian besar luas wilayah. Jumlah keseluruhan penduduk di Desa Tanjung Gusta kecamatan Sunggal 33.601 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari komposisi laki-laki berjumlah 9.902 jiwa dan perempuan berjumlah 10.881 jiwa. Dari jumlah tersebut terlihat dominasi penduduk di desa Tanjung Gusta adalah perempuan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kaum lelaki yang bekerja merantau ke luar daerah. Komposisi penduduk di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal berdasarkan kelompok penduduk yang sudah menikah dan yang belum menikah. Jumlah penduduk yang sudah menikah berjumlah 85%, sedangkan jumlah penduduk yang belum menikah berjumlah 15%. Penduduk di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan sebaian lagi bekerja sebagai buruh, TNI, PNS , pedagang, dan pengangguran.

Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara memiliki luas wilayah 278,57 Ha. Adapun batas-batas dari Desa

Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Klambir V Kebun.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lalang/Medan Helvetia.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purwodadi.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Helvetia/Kecamatan Medan Helvetia.

Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal memiliki 6 dusun. Dusun-dusun tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Gusta Berdasarkan Jenis Kelamin

Dusun	KK	Dewasa		Anak-Anak	
		Lk	Pr	Lk	Pr
Dusun I	750	832	807	281	330
Dusun II-A	283	341	526	170	178
Dusun II-B	910	1683	1638	781	802
Dusun III	325	621	627	221	136
Dusun IV-A	1466	1756	1725	810	913
Dusun IV-B	560	1120	1280	150	250
Dusun IV-C	318	732	656	165	144
Dusun IV-D	784	1432	1464	518	524
Dusun V	759	967	983	711	796
Dusun VI	362	579	541	187	175
Jumlah	6517	10063	10247	3394	4248

Sumber: Sekretaris Desa Tanjung Gusta tahun 2022

Jarak Tempuh Desa Tanjung Gusta dari Ibu Kota Sumatera Utara yaitu Medan adalah sejauh 15 Km, diperlukan waktu kurang lebih 45 menit dengan menggunakan

kendaraan roda empat. Wilayah Desa Tanjung Gusta yang memiliki banyak penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani terdapat di Dusun III, dapat dilihat dari data di atas yang saya peroleh dari sekretaris Desa Tanjung Gusta. Luas Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal adalah 438,70 H. Pemanfaatan tanah adalah sebagai berikut :

- a. Perumahan dan pemukiman : 235,5 Ha
- b. Sawah : 71 Ha
- c. Lain-lain : 114,70 Ha

Tabel 4.1.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung Gusta

No	Dusun	Petani	TNI	Polri	Buruh	PNS	Peg. Swasta
1	Dusun I	20	3	2	1612	10	522
2	Dusun II-A	72	2	-	503	12	635
3	Dusun II-B	35	8	4	2507	20	746
4	Dusun III	1194	2	3	370	11	35
5	Dusun IV-A	1278	4	5	1735	234	1968
6	Dusun IV-B	100	8	7	1625	50	260
7	Dusun IV-C	42	3	5	904	71	672
8	Dusun IV-D	12	6	12	2819	41	650
9	Dusun V	4	4	2	719	10	1375
10	Dusun VI	4	-	1	614	10	835

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Gusta 2022

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Gusta sebagai petani dan buruh. Hal ini

disebabkan kondisi alam Desa Tanjung Gusta yang memang cocok untuk bertani dan terdapat banyak pabrik di Desa Tanjung Gusta. Sektor pertanian yang paling menonjol di daerah tersebut adalah buah-buahan, sayur-sayuran, dan padi. Banyak hasil pertanian ini dikirim ke berbagai daerah, Medan merupakan salah satunya.

4.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Dengan terpenuhinya semua sarana dan prasarana seperti; pendidikan, kesehatan, ibadah dan komunikasi informasi maka masyarakat akan semakin mudah untuk mencapai tujuan hidup manusia dalam bermasyarakat. Di Desa Tanjung Gusta sendiri menyediakan sarana dan prasarana ataupun fasilitas yang terdapat di Desa Tanjung Gusta tersebut, adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Tanjung Gusta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.1 Sarana Tempat Ibadah

NO	Jenis Sarana	Jumlah Unit
1	Mesjid	7
2	Gereja	7

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Gusta 2022

Dilihat dari sarana dan prasarana ibadah Desa Tanjung Gusta hanya memiliki dua jenis sarana dan prasarana ibadah yaitu Mesjid dan Gereja. Mesjid yang ada di Desa Tanjung Gusta tersebar di beberapa dusun. Sedangkan untuk Gereja ada sebanyak 7 unit diantaranya; Gereja Batak Karo Protestan (GBKP), Gereja Bethany, Gereja

Advent, Gereja Pentakosta di Indonesia (GPDI), Gereja Batak Pak-Pak, Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) dan Gereja Katolik.

Tabel 4.2.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK)	2
2	Sekolah Dasar/Sederajat	4
3	Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat	3
4	Sekolah Menengah Atas/ Sederajat	2

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Gusta 2022

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dan dibutuhkan oleh masyarakat selama hidupnya. Dengan adanya pendidikan maka masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya. Pendidikan yang baik haruslah didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula. Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Tanjung Gusta belum dapat dikatakan belum lengkap karena tidak adanya sarana pendidikan Perguruan Tinggi.

Tabel 4.2.3 Sarana dan Prasaran Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah Unit	Jumlah Tenaga Medis
1	Pustu Praktek	1	-
2	Dokter Toko	-	2
3	Obat Berizin	1	-
4	Posyandu	10	5

Sumber: Kantor Kepala Desa Tanjung Gusta 2022

Selain pendidikan, kesehatan juga merupakan sesuatu yang penting bagi

masyarakat. Adapun sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Tanjung Gusta ialah Posyandu sebanyak 10 unit dimana setiap posyandu memiliki kader sebanyak 5 orang dan Puskesmas Pembantu sebanyak satu unit.

Sarana dan Prasarana Perkonomian merupakan prasarana dan sarana yang mendukung/mendorong kegiatan perekonomian di Desa Tanjung Gusta, antara lain sarana dan prasarana infrastruktur yang menghubungkan di pusat-pusat kegiatan perekonomian sudah cukup baik dan lancar, dengan kondisi jalan yang sudah diperkeras. Selain infrastruktur yang mendukung jalannya perekonomian di Desa Tanjung Gusta, masyarakat setempat juga bisa melakukan simpan panjam di Koperasi Simpan Pinjam Kaum Ibu Al-Ikhlas, pengurus koperasi didominasi oleh ibu-ibu di Desa Tanjung Gusta. Dan adanya persentasi yang kemiskinan yaitu 26,8 % di Desa Tanjung Gusta dan ada sekitar 156 orang yang menerima PKH.

4.3 Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan aturan upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifekasi data, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian data berdasarkan kategorisasi.

Berikut adalah uraian masing-masing hasil wawancara yang dilakukan pada 14 Mei s/d 18 Mei 2023. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Tanjung

Gusta. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara 5 narasumber, adapun 5 narasumber yaitu sebagai berikut:

1. Nama : Maisyarah Saputri
Agama : Islam
Usia : 47 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir : SD
Setatus dalam Keluarga : Istri
Jumlah Tanggungan dalam Keluarga: 5 orang
2. Nama : Erni Putri
Agama : Islam
Usia :39 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Petani
Pendidikan Terakhir : SMP
Setatus dalam Keluarga : Istri
Jumlah Tanggungan dalam Keluarga: 3 orang

3. Nama : Insyani Barus
- Agama : Islam
- Usia : 58 Tahun
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah
- Setatus dalam Keluarga : Istri
- Jumlah Tanggungan dalam Keluarga: 6 Orang
4. Nama : Tuti Handayani
- Agama : Islam
- Usia : 41 Tahun
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Petani
- Pendidikan Terakhir : SD
- Setatus dalam Keluarga : Kepala Keluarga
- Jumlah Tanggungan dalam Keluarga: 4 Orang
5. Nama : Susilawati
- Agama : Islam

Usia : 61 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah
Setatus dalam Keluarga : Istri
Jumlah Tanggungan dalam Keluarga: 5 Orang

Pada dasarnya PKH merupakan salah satu program pemerintah yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang memiliki tujuan utama untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Dimana diketahui bahwa kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang menghambat kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Sehingga dengan pelaksanaan program ini masalah kemiskinan yang dialami oleh masyarakat dan upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dapat tercapai. Sehingga dalam pelaksanaannya, PKH perlu dikaji untuk diketahui peranannya dalam mencapai tujuan. Sehingga diperolehnya suatu informasi yang dapat menjadi tolak ukur kedepannya. Penelitian ini menganalisis bagaimana peran dari PKH dalam meningkatkan kesejahteraan KPM di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

4.1.1 Aspek Pokok PKH

Ditinjau dari aspek pokok PKH yaitu aspek pendidikan, aspek kesehatan, dan

aspek kesejahteraan sosial. Adapun hasil penelitian yang diperoleh mengenai peran PKH dalam meningkatkan kesejahteraan KPM Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada 3 aspek tersebut yaitu sebagai berikut:

4.1.1.1 Pemahaman Responden atas Peran PKH dari Aspek Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan KPM PKH Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang mengenai pendidikan, diketahui bahwa selama ini PKH yang dilaksanakan sudah sangat berperan dibidang pendidikan. Bantuan PKH tersebut masyarakat penerima bantuan dapat memenuhi kebutuhan sekolahnya dan bahkan anak tetap bisa sekolah karena mendapatkan bantuan biaya, sehingga dengan adanya bantuan PKH tersebut dapat meringankan beban orang tua dalam memenuhi kebutuhan sekolahnya.

Bantuan tersebut biasanya orang tua siswa mempergunakan untuk membeli perlengkapan sekolah seperti baju seragam, sepatu, tas, buku, alat tulis dan bahkan untuk jajan sehari-hari. Tingkatan anak sekolah yang memperoleh bantuan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yaitu beragam mulai dari anak Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Jenis pendidikan yang dienyam oleh anak peserta penerima bantuan yaitu di sekolah pemerintah atau sekolah negeri.

Anak penerima bantuan PKH diwajibkan untuk memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dimana anak tersebut untuk selalu hadir ke sekolah dan harus

menamatkan sekolah. Orang tua harus selalu memastikan anak untuk hadir ke sekolah dan harus melengkapi data siswa untuk diambil ke sekolah jika diperlukan oleh pendamping PKH.

Hal ini seperti penjelasan Ibu MS yaitu KPM PKH Desa Tanjung Gusta

“Alhamdulillah anak saya sekarang kelas 5 SD dan mendapatkan bantuan PKH sehingga dapat meringankan beban kami dalam menyekolhkannya. Saya selalu melaksanakan kewajiban saya sebagai orang tua untuk mendorong anak saya selalu sekolah. Sejauh ini bantuan PKH sangat membantu anak saya untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Seperti setiap naik kelas saya selalu membelanjakan uang bantuan PKH untuk membeli seragam sekolah, alat tulis, buku, dan keperluan-keperluan yang penting”

Hasil wawancara dengan Ibu EP yaitu KPM PKH juga diperoleh hasil yang sama antara lain:

“Dana bantuan PKH selalu saya gunakan untuk membeli keperluan sekolah anak saya, misalnya membeli pulpen, buku, baju sekolah, dan untuk uang jajan sekolah. Alhamdulillah sangat membantu sekali memenuhi kebutuhan anak saya karena sebelumnya saya merasa kesulitan mencukupi kebutuhannya kalau sudah naik kelas karena harus membeli perlengkapan baru, juga terkadang kalau ada lebih digunakan untuk membeli keperluan rumah seperti membeli kebutuhan sehari-hari”.

Serupa juga diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu IB yaitu KPM PKH antara lain:

“Dana bantuan PKH yang diperoleh selalu digunakan untuk kebutuhan anak

saya sekolah mulai membeli perlengkapan sekolah dan jajan untuk sehari-hari. Alhamdulillah sangat membantu. Sejak ada bantuan PKH tersebut saya tidak khawatir lagi biaya anak saya sekolah karena sudah terbantu. Sebelumnya kami kesusahan memenuhi kebutuhannya seperti membeli tas baru jika tas sekolahnya rusak, membeli sepatu dan juga buku sekolah. Apalagi sekarang ini semua serba mahal dan penghasilan kadang kurang sudah digunakan untuk kebutuhan sehari hari. Alhamdulillah sangat bermanfaat demi pendidikan anak saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak IW yaitu Pendamping PKH Kecamatan Sunggal diketahui bahwa:

“sejauh yang saya amati dan ketahui bahwa bantuan PKH sangat membantu para siswa dan orang tua siswa tentunya, dimana dengan diperolehnya bantuan PKH tersebut biaya pendidikan sudah sangat terbantu. Selain itu orang tua siswa juga sering memberitahukan saya bahwa bantuan PKH sudah sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Orang tua juga mengaku bahwa bantuan PKH tersebut digunakan untuk membeli seragam sekolah, perlengkapan alat tulis, dan biaya-biaya lain yang diperlukan. Kemudian juga sering menghimbau dan mengajak orang tua siswa untuk memperhatikan anaknya sekolah supaya rajin dalam belajar, rajin ke sekolah dan mendorong dengan memberikan nasihat dan motivasi untuk sukses dalam pendidikan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh diketahui bahwa PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada aspek pendidikan sudah memiliki peran yang baik. Dengan adanya bantuan PKH dapat membantu KPM PKH dalam memenuhi kebutuhan anak sekolah. Selain itu, dengan adanya bantuan PKH anak-anak sudah terjamin untuk dapat bersekolah dan tidak putus lagi

sekolah. Orang tua siswa juga sudah memiliki kesadaran yang baik dimana dana bantuan yang diperoleh tidak dipergunakan untuk kepentingan yang lain melainkan dipergunakan untuk kepentingan anak sekolah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui juga bahwa PKH sudah sangat membantu meringankan beban orang tua dalam membiayai anak sekolah sehingga orang tua merasa terbantu untuk membiayai anak untuk sekolah.

4.1.1.2 Pemahaman Responden atas Peran PKH dari Aspek Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan KPM PKH Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang mengenai kesehatan, diketahui bahwa selama ini PKH yang dilaksanakan sudah sangat berperan dibidang kesehatan. Dengan adanya bantuan PKH masyarakat peneriman bantuan mendapatkan fasilitas kesehatan yang dibutuhkan sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya bidang kesehatan. Selain itu masyarakat penerima bantuan juga memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ke fasilitas-fasilitas kesehatan seperti posyandu, puskesmas, dan bahkan rumah sakit.

Adanya bantuan PKH tersebut masyarakat sudah sangat membantu kebutuhan layanan kesehatan seperti pelayanan imunisasi bagi anak, pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil, bantuan persalinan, dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia. Peserta penerima bantuan PKH tidak khawatir lagi akan pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan Ibu TH yaitu KPM PKH antara lain:

“Sejak menerima bantuan PKH sangat membantu keluarga kami dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anak saya. Selama ini uang PKH yang saya terima selalu saya gunakan untuk keperluan anak saya, misalnya untuk memenuhi kebutuhan gizinya membeli susu dan saya selalu datang kelayanan kesehatan keposyandu untuk mendapatkan vitamin, imunisasi dan menimbang berat badan. Alhamdulillah sangat bermanfaat dan semoga terus berlanjut kedepannya”.

Hasil wawancara dengan Ibu SL yaitu KPM PKH diperoleh hasil antara lain:

“Saya sangat bersyukur sejak menerima bantuan PKH saya mendapatkan layanan kesehatan yang baik. Karena saya sudah tidak lagi bekerja yang tidak memperoleh penghasilan, sehingga adanya bantuan tersebut dapat saya gunakan untuk membeli kebutuhan saya. Saya sudah dapat membeli susu, obat, dan kebutuhan-kebutuhan lain yang perlu. Saya juga mendapatkan layanan kesehatan untuk mengukur tekanan darah, cek kolestrol dan layanan lain”.

Serupa juga diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu MS yaitu KPM PKH antara lain:

“Alhamdulillah berkat PKH saya dapat merasakan manfaat bidang kesehatan. Akhir-akhir ini saya merasa kesehatan saya menurun dan mendapatkan pelayanan kesehatan untuk saya berobat. Tidak jarang juga uang PKH saya gunakan untuk membeli obat dan vitamin karena saya sudah tidak sanggup bekerja lagi, saat ini saya hanya diberikan

oleh anak saya. Alhamdulillah bantuan PKH dapat meringankan beban saya untuk berobat dan membeli kebutuhan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak IW yaitu Pendamping PKH Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang diketahui bahwa:

“Sejauh yang saya amati dan ketahui bahwa bantuan PKH juga sangat membantu KPM PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada aspek kesehatan. Teramati masyarakat penerima bantuan sudah sadar akan kebutuhan kesehatan dengan berobat pada layanan-layanan kesehatan seperti posyandu dan puskesmas. Selain itu para KPM yang memiliki bayi atau balita dan ibu hamil, juga mengaku merasa terbantu dan bermanfaat dengan adanya bantuan PKH. Bantuan PKH membantu KPM PKH memenuhi kebutuhan kesehatan seperti membeli susu anak, susu untuk ibu hamil dan membeli obat jika sakit. Teramati juga bahwa selama ini KPM rajin melakukan pengecekan kesehatan di posyandu desa. Hal ini memang seperti yang kami harapkan dan kami himbaukan bahwa sebelum menerima bantuan, KPM PKH sudah berjanji untuk memenuhi kewajiban sebagai peserta penerima bantuan untuk rajin melakukan pengecekan kesehatan dan berobat ke fasilitas kesehatan yang telah disediakan, dan Alhamdulillah sejauh ini berjalan dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh diketahui bahwa PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada aspek kesehatan sudah memiliki peran yang baik. Dengan adanya bantuan PKH dapat membantu KPM PKH dalam memenuhi kebutuhan bidang kesehatan seperti pemenuhan gizi untuk anak balita, pemenuhan gizi untuk ibu hamil dan menyusui dan juga untuk

lansia. Artinya dana bantuan PKH yang diperoleh dipergunakan untuk membeli obat, vitamin, dan susu. Selain itu KPM PKH juga sangat berperan aktif dalam upaya melakukan pengobatan dan pengecekan kesehatan pada layanan kesehatan seperti posyandu dan puskesmas. Adapun bagi lansia, pengecekan kesehatan rutin juga dilakukan oleh tim kesehatan dari puskesmas untuk melakukan layanan kesehatan kerumah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui juga bahwa KPM PKH sudah melaksanakan kewajiban dengan baik yaitu sudah mempergunakan dana bantuan untuk memnuhi kebutuhan kesehatan dan sudah melaksanakan pengecekan kesehatan dengan rutin baik ke posyandu dan puskesmas.

4.1.1.3 Pemahaman Responden atas Peran PKH dari Aspek Kesejahteraan Sosial

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan KPM PKH Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang mengenai kesejahteraan sosial KPM atas bantuan PKH, diketahui bahwa selama ini bantuan PKH sangat berperan dalam mensejahterakan kehidupan peserta penerimaan bantuan. Peserta penerima bantuan merasa sangat terbantu dengan memperolehnya bantuan PKH untuk membantu memenuhi kebutuhan kehidupan.

Dengan adanya bantuan tersebut ibu yang memiliki anak merasa terbantu untuk memenuhi kebutuhan sekolah sehingga beban orang tua dalam kewajiban

menyekolahkan anak sudah sedikit lebih ringan. Hal ini juga dirasakan oleh ibu hamil atau keluarga yang memiliki bayi atau anak usia dini, dengan diperolehnya bantuan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar bagi ibu hamil, keluarga memiliki bayi atau anak usia dini sehingga bisa terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Selain itu, bantuan tersebut juga menjadi salah satu solusi bagi lansia di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya karena secara kemampuan lansia sudah tidak mampu bekerja lagi namun masih memiliki kebutuhan hidup.

Lansia yang ada di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang memiliki tingkat umur yang beragam, diantaranya umur 60 tahun – 80 tahun, saat ini kondisinya tidak mampu lagi untuk membiayai kehidupannya sehari-hari, berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan adanya bantuan sosial PKH sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan dari lansia itu sendiri seperti membeli beras, kebutuhan dapur, vitamin, obat-obatan dan keperluan lainnya.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan Ibu IB yaitu KPM PKH antara lain:

“Dengan adanya bantuan PKH dapat meningkatkan kesejahteraan kami sebagai keluarga yang belum mencukupi kebutuhan hidup. Karena suami juga petani dan tukang bangunan terkadang memperoleh penghasilan jika ada kerja dan menanam padi juga harus menunggu hingga panen. Adanya bantuan PKH dapat meringankan beban keluarga kami. Saya juga punya usaha kecil-kecilan yaitu jualan, misalnya ada dana lebih setelah digunakan uang PKH untuk

belanja kebutuhan sekolah anak saya, saya gunakan untuk modal usaha, dan ini sangat bermanfaat juga”.

Hasil wawancara dengan Ibu SL yaitu KPM PKH juga diperoleh hasil antara lain:

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya PKH, PKH tentu dapat mensejahterakan kehidupan keluarga saya. Walaupun saya tau bahwa adanya bantuan PKH tidak selalu ada setiap bulan dan tidak boleh bergantung pada PKH saja. Tapi cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan seperti membeli beras, lauk, obat-obatan, dan vitamin seperti susu atau vitamin lain. Adanya bantuan PKH berupa sembako juga sudah dapat dipergunakan oleh keluarga saya untuk memenuhi kebutuhan pokok. Dapat hemat karena sudah diberikan sembako, Alhamdulillah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak IW yaitu Pendamping PKH Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang diketahui bahwa:

“Alhamdulillah juga bahwa pelaksanaan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Tuapada aspek kesejahteraan sosial juga berjalan baik seperti aspek-aspek sebelumnya. Sejauh yang saya ketahui bahwa PKH mengambil andil yang cukup besar juga dalam mensejahterakan KPM PKH di Kecamatan ini. Sering saya meminta pendapat para masyarakat khususnya bagi lansia sebagai KPM PKH kriteria kesejahteraan sosial untuk menanyakan bagaimana manfaat PKH yang dirasakan. Rata-rata jawaban KPM PKH lansia mengaku sangat terbantu dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, seperti membeli beras, minyak goreng dan kebutuhan lain. Selain itu mereka juga berterimakasih sekali kepada pemerintah

yang telah memberikan mereka bantuan karena selama ini mereka sangat terbatas dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kesehatan. Saya juga sering berkunjung kerumah-rumah KPM PKH lansia untuk mengecek keadaan dan mendampingi tim kesehatan untuk melakukan pengecekan kesehatan kerumah, dan Alhamdulillah diterima dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh diketahui bahwa PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang pada aspek kesejahteraan sosial sudah memiliki peran yang baik. Dengan adanya bantuan PKH dapat membantu KPM PKH dalam memenuhi kebutuhan pokok bagi KPM dan meningkatkan kesejahteraan. Hal ini diketahui bahwa adanya bantuan PKH meringankan beban KPM PKH dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama bagi lansia.

Seperti diketahui bahwa lansia yang ada di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang memiliki tingkat umur yang beragam, diantaranya umur 60 tahun – 80 tahun, saat ini kondisinya tidak mampu lagi untuk membiayai kehidupannya sehari-hari, berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, diketahui bahwa dengan adanya bantuan sosial PKH sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan dari lansia itu sendiri seperti membeli beras, kebutuhan dapur, vitamin, obat-obatan dan keperluan lainnya. Hasil yang diperoleh tersebut menginformasikan bahwa bantuan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dapat mensejahterakan masyarakat penerima bantuan atau KPM.

Selain manfaat langsung yang dirasakan berupa pemberian uang untuk

berbelanja kebutuhan dan pemberian sembako, bantuan PKH diketahui dapat mensejahterakan masyarakat penerima bantuan melalui pengembangan usaha yang sudah ada atau membuka suatu usaha demi memperoleh kemandirian hidup. Hal ini dilakukan atas arahan dan bimbingan yang dilakukan oleh pendamping PKH apabila dana PKH yang diperoleh sudah dipergunakan sesuai dengan aturan namun masih ada sisa, sehingga dana tersebut tidak habis untuk hal yang tidak diperuntukkan namun dapat meningkatkan kesejahteraan secara tidak langsung.

4.1.2 Faktor Pemahaman KPM Terhadap PKH

4.1.2.1 Pengetahuan KPM PKH

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan KPM PKH Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang mengenai pemahaman KPM terhadap konsep PKH bahwa masyarakat peserta PKH sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep PKH. Masyarakat peserta PKH sudah cukup paham akan konsep pelaksanaan PKH dimana masyarakat penerima bantuan PKH mengetahui bahwa PKH merupakan bantuan pemerintah terhadap keluarga yang kurang mampu yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam segi pembiayaan anak sekolah, pembiayaan kesehatan, pembiayaan kebutuhan ibu hamil, anak usia dini dan bagi masyarakat yang memiliki umur lanjut (lansia), dan peyandang disabilitas.

Selain itu masyarakat penerima bantuan PKH juga memahami bahwa

bantuan PKH bertujuan untuk memutus mata rantai kemiskinan antar generasi sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan. Dalam pelaksanaannya masyarakat penerima bantuan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang juga memahami bahwa bantuan PKH tidak dapat digunakan untuk kebutuhan diluar ketentuan yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan Ibu MS yaitu KPM PKH antara lain:

“Alhamdulillah bahwa PKH sangat membantu keluarga kami. Sudah dijelaskan oleh pendamping PKH bahwa PKH merupakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk keluarga yang kurang mampu seperti keluarga kami yang digunakan untuk menyekolahkan anak, membeli susu untuk bayi, dan untuk berobat ke puskesmas, rumah sakit, atau posyandu”.

Hasil wawancara dengan Ibu SL yaitu KPM PKH juga diperoleh hasil antara lain:

“Yang saya tahu bahwa PKH merupakan program bantuan oleh pemerintah untuk mengurangi jumlah masyarakat miskin. Ada beberapa kriteria masyarakat yang boleh mendapatkan bantuan PKH, yaitu keluarga miskin atau keluarga tidak mampu, keluarga yang memiliki ibu hamil/menyusui, dan anak balita usia 0 – 6 tahun, kemudian segi pendidikan yaitu anak SD, SMP dan SMA, dan juga kesejahteraan sosial yaitu lansia 60 tahun maupun orang yang cacat”.

Masyarakat penerima bantuan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal

Kabupaten Deli Serdang sudah cukup memahami akan konsep PKH tersebut. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh di atas. Selain itu masyarakat penerima bantuan PKH juga memahami bahwa sebagai peserta harus memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu peserta PKH harus memenuhi kewajiban untuk berperan dalam pendidikan anak dan kesehatan keluarga. Hal ini seperti penjelasan yang disampaikan oleh Pratiwi (2020) bahwa agar mendapat bantuan tunai, peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pendidikan anak dan kesehatan keluarga, terutama ibu dan anak.

Terdapatnya pemahaman yang baik masyarakat penerima bantuan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang karena memperoleh bimbingan yang baik oleh pendamping PKH. Pendamping PKH telah melakukan sosialisasi yang baik kepada masyarakat penerima bantuan atau KPM. Terlepas dari itu juga karena pelaksanaan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sudah berjalan cukup lama sejak tahun 2013 sehingga masyarakat penerima bantuan sudah mendapatkan pemahaman yang baik.

Kemudian pendamping PKH selalu melakukan pendampingan dan bimbingan yang baik dalam pelaksanaan PKH sehingga pelaksanaan PKH berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Pemahaman akan konsep PKH tersebut oleh peserta penerima bantuan juga sesuai penjelasan TNP2K (2019) bahwa pelaksanaan PKH juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan millenium. Terdapat lima

komponen MGDs (Millennium Development Goals) yang secara tidak langsung akan terbantu oleh PKH, yaitu mencakup: pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan jender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan kematian ibu melahirkan.

Secara khusus, tujuan PKH merupakan meningkatkan akses dan pelayanan pendidikan dan kesehatan, meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH, meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil/nifas dan balita dibawah lima tahun, anak pra sekolah atau peserta PKH.

4.1.2.2 Manfaat PKH

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan KPM PKH Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang mengenai manfaat, bantuan PKH Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang diketahui sangat bermanfaat bagi masyarakat penerima bantuan. Dengan adanya bantuan PKH masyarakat dapat terbantu atas kebutuhannya seperti membiayai anak sekolah, kebutuhan rumah tangga, kebutuhan bayi, kebutuhan ibu hamil, pelayanan dalam bidang kesehatan, kebutuhan dasar bagi lansia, dan penyandang disabilitas.

Diketahui juga bahwa masyarakat penerima bantuan selama adanya PKH sudah sangat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya karena selama ini pendapatan keluarga yang diperoleh belum mampu mencukupi kebutuhan hidup.

Manfaat yang dirasakan oleh peserta penerima bantuan PKH atas program tersebut juga dikarenakan peserta penerima PKH merupakan Keluarga Miskin (KM), sehingga dalam pemenuhan kebutuhan pokok belum tercukupi. Masyarakat juga tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga pendapatan yang diperoleh tidak tentu, sehingga bantuan PKH yang diperoleh oleh peserta PKH saat ini sangat menunjang kebutuhan kehidupan peserta PKH. Peserta penerima bantuan PKH sangat terbantu dalam upaya meningkatkan kehidupan keluarga yang lebih baik.

Hal ini tidak terlepas dengan keadaan dimana selama masa pandemi banyak masyarakat penerima bantuan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sangat terbatas dalam pemenuhan kebutuhan pokok dikarenakan tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya.

Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu TH yaitu KPM PKH menjelaskan antara lain:

“Bantuan PKH ini sangat bermanfaat bagi keluarga saya yang sangat terbatas akan kebutuhan sehari-hari. Adanya bantuan ini saya dapat mencukupi kebutuhan anak saya yang masih kecil seperti membeli susu, pempes, memenuhi kebutuhan dapur dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Alhamdulillah berkat bantuan PKH yang diperoleh keluarga saya sudah sangat terbantu karena penghasilan suami saya tidak menentu dan terkadang tidak cukup. Saya juga rutin untuk mengikuti kegiatan posyandu guna anak saya memperoleh imunisasi

dan vitamin”.

Hasil wawancara dengan Ibu EP yaitu KPM PKH juga diperoleh hasil antara lain:

“Alhamdulillah bantuan PKH sangat bermanfaat untuk keluarga saya yang tidak memiliki penghasilan tetap karena sebagai petani. Dana bantuan PKH selalu saya gunakan untuk membeli keperluan sekolah anak saya, misalnya membeli pulpen, buku, baju sekolah, dan untuk uang jajan sekolah. Alhamdulillah sangat membantu sekali memenuhi kebutuhan anak saya karena sebelumnya saya merasa kesulitan mencukupi kebutuhannya kalau sudah naik kelas karena harus membeli perlengkapan baru, juga terkadang kalau ada lebih digunakan untuk membeli keperluan rumah seperti membeli kebutuhan sehari-hari”.

Serupa juga diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SY yaitu KPM PKH Desa Mukti Makmur antara lain:

“Bantuan PKH sangat membantu dan bermanfaat bagi kelurga saya untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli beras, lauk, dan kebutuhan di dapur lainnya. Bantuan PKH ini sudah sangat membantu walaupun tidak cukup banyak dan ada setiap bulan. Namun dengan penghasilan yang kami peroleh kadang tidak menentu dengan bantuan ini sudah dapat meringankan beban hidup keluarga kami”

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh tersebut diketahui bahwa PKH di Desa Tanjung Gusta sangat bermanfaat bagi penerima bantuan atau KPM. Adanya bantuan tersebut dapat meringankan beban keluarga dalam upaya memenuhi kebutuhan baik bagi anak sekolah, bagi ibu yang memiliki bayi atau balita, dan bahkan bagi lansia.

Kemensos (2018) menyatakan bahwa sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka.

Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI. Melalui PKH, KPM didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan.

1. Tepat Waktu

Tepat waktu merupakan kesesuaian waktu penyaluran bantuan yang akan

diterima peserta penerima bantuan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam hal ini ketepatan waktu yaitu kesesuaian waktu penyaluran bantuan PKH yang diterima oleh KPM PKH di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam dengan jadwal waktu yang telah ditentukan oleh penyelenggara program.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai ketepatan waktu penyaluran bantuan PKH kepada KPM di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan KPM belum dapat dikatakan baik.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa penyaluran bantuan PKH saat ini belum sepenuhnya tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Penyaluran bantuan PKH terkadang terlambat dari jadwal ditentukan namun tidak dalam jangka waktu yang lama. bahkan pada masa pandemi Covid-19 penyaluran bantuan sering terlambat dan mekanisme yang tidak jelas. Tidak dipungkiri juga bahwa bantuan yang diperoleh juga mengalami pemotongan.

Namun penyelenggara PKH dan pendamping PKH sudah melakukan edukasi kepada KPM PKH bahwa selama masa pandemi Covid-19 penyaluran bantuan PKH tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan yang tidak kondusif dan terjadi pemotongan anggaran oleh pemerintah pusat guna untuk menanggulangi wabah Covid-19 di Indonesia.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa bantuan yang diberikan yang terkadang tidak tepat waktu tersebut memberikan beberapa dampak kepada KPM

PKH. Namun tidak dalam keadaan yang fatal, dimana masyarakat yang seharusnya sudah menerima bantuan namun belum diperoleh sesuai jadwal terhambat dalam upaya pemenuhan kebutuhan pokoknya dikarenakan KPM PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yaitu masyarakat miskin.

2. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan merupakan diperolehnya capaian atau tercapainya tujuan program yang telah dijalankan. Artinya program yang dijalankan terpenuhi tujuan yang ingin hendak dicapai. Dalam hal ini capaian tujuan yang ingin diperoleh yaitu pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah pusat melalui program bantuan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dengan cara meningkatkan kesejahteraan KPM PKH pada fokus aspek pendidikan, aspek kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai tercapainya tujuan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan KPM PKH dapat dikatakan sudah tercapai.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa program bantuan yang diberikan sudah memberikan dampak yang baik bagi KPM PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang . Dimana ditinjau dari aspek pendidikan, aspek kesehatan, dan aspek kesejahteraan sosial sudah berjalan dengan baik. KPM PKH sudah memenuhi kewajibannya sebagai peserta PKH dan bantuan yang diperoleh sudah dipergunakan sesuai

ketentuan yang diperuntukkan. KPM PKH yang memperoleh bantuan kriteria pendidikan sudah menggunakan bantuan biaya yang diperoleh untuk dipergunakan pada aspek pendidikan, begitu juga pada aspek kesehatan.

Adapun kesejahteraan sosial KPM juga diperoleh dengan adanya bantuan tersebut. Lansia penerima bantuan juga sudah mempergunakan bantuan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhannya. Secara keseluruhan bantuan PKH yang diterima oleh KPM PKH sudah memenuhi tujuan program.

3. Perubahan Nyata

Perubahan nyata merupakan sejauhmana program yang dilaksanakan mampu memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi sasaran program. Artinya apabila program yang diterapkan memberikan hasil yang positif layaknya tujuan program yang ingin dicapai.

Dalam hal ini perubahan nyata yang diukur merupakan perubahan nyata yang dialami oleh peserta penerima bantuan yaitu KPM PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dalam hal peningkatan kesejahteraan pada fokus aspek pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Sehingga secara pokok perubahan nyata tersebut mampu meningkatkan taraf hidup KPM PKH untuk lebih mandiri dan terlepas dari jeratan kemiskinan.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai perubahan nyata bagi KPM atas pelaksanaan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan KPM PKH dapat dikatakan

sudah tercapai. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa KPM PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang merasakan dampak secara langsung atas bantuan yang diperolehnya.

Bantuan PKH tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan KPM PKH di kecamatan tersebut. Hal ini diketahui bahwa dengan adanya bantuan PKH orang tua yang memiliki anak sekolah dapat memenuhi kebutuhannya dimana sebelumnya merasa sulit dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Bagi ibu hamil, ibu menyusui atau ibu yang memiliki anak usia dini dapat memenuhi kebutuhan pokoknya yang dimana sebelumnya susah untuk terpenuhi.

Selain itu juga memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai guna untuk melakukan pengecekan kesehatan dan untuk berobat. Selain itu, dengan adanya bantuan PKH, masyarakat penerima bantuan juga merasa terbantu dengan adanya sembako yang diberikan guna memenuhi kebutuhan pokoknya dimana yang sebelumnya sangat terbatas. Kemudian, dengan adanya bantuan PKH, KPM PKH yang sudah lanjut usia atau lansia juga merasa sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan kesehatan dimana diketahui sebelumnya diketahui lansia sebagai KPM PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang susah untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan karena sudah tidak dapat bekerja dan tergolong masyarakat miskin.

Dengan demikian diketahui bahwa pelaksanaan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sudah memiliki perubahan nyata atas

tujuan program yang ingin dicapai. Walaupun perubahan nyata yang dirasakan oleh KPM PKH tidak sepenuhnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dalam upaya meningkat kesejahteraan KPM diukur dari 5 indikator tersebut yaitu sudah dapat dikatakan berperan.

Hal ini diketahui bahwa dari keseluruhan indikator yang diukur semuanya sudah terpenuhi kecuali pada indikator tepat waktu. Dimana penyaluran bantuan PKH terkadang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Adapun indikator lain sudah memenuhi sesuai program yang dijalankan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang diukur berdasarkan indikator pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata yaitu secara keseluruhan dapat dikatakan sudah berperan. PKH juga memiliki peran yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan KPM di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang meliputi aspek sebagai berikut.
2. Pendidikan, PKH yang dilaksanakan di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sudah sangat berperan di bidang pendidikan. Bantuan PKH dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak. Bantuan PKH digunakan orang tua siswa untuk membeli perlengkapan sekolah seperti baju seragam, sepatu, tas, buku, alat tulis dan bahkan jajan sehari-hari. Tingkatan anak sekolah yang memperoleh bantuan PKH beragam mulai Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat.

3. Kesehatan, PKH yang dilaksanakan Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sangat berperan di bidang kesehatan. Bantuan PKH memberikan masyarakat mendapatkan fasilitas kesehatan yang dibutuhkan. KPM PKH memiliki kesadaran melakukan pemeriksaan kesehatan ke fasilitas kesehatan seperti posyandu, puskesmas, dan bahkan rumah sakit. PKH membantu memenuhi kebutuhan layanan kesehatan seperti pelayanan imunisasi bagi anak, pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil, bantuan persalinan, dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia.
4. Kesejahteraan Sosial, PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sangat berperan dalam mensejahterakan KPM. Ibu yang memiliki anak terbantu memenuhi kebutuhan sekolah, ibu hamil atau keluarga memiliki bayi atau anak usia dini dapat memenuhi kebutuhan dasar. PKH juga memenuhi kebutuhan dasar lansia untuk membeli beras, kebutuhan dapur, vitamin, obat-obatan dan keperluan lainnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan yaitu agar penyelenggara PKH di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dapat mempertahankan kinerja yang sudah terbangun dengan baik selama ini sehingga kesejahteraan KPM dapat terus meningkat. Dengan meningkatnya kesejahteraan KPM tentu tujuan penyelenggaraan PKH dapat tercapai guna untuk memberikan jaminan kehidupan

yang layak bagi KPM dan dapat mengentaskan kemiskinan. Selain itu agar pendamping PKH dapat terus melakukan dampingan yang lebih intens agar bantuan PKH tersebut tidak dipergunakan tidak sesuai dengan ketentuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Zainollah dan Farid Wahyudi, Analisis Efektivitas Kebijakan Program Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Penelitian Ipteks*, Vol.3, No.2, (2018), 165.
- Kasiati, and Dwi Rosmalawati Ni Wayan Dwi Rosmalawati. "Kebutuhan dasar manusia I." (2016).
- Ahyar, Hardani. "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu., no* (2020).
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. "Ilmu pendidikan Islam: menuntun arah pendidikan Islam di Indonesia." (2016).
- Harahap, Nursapia. "Penelitian kualitatif." (2020).
- Almahdi, Fahmi. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang (Studi Pada Dinas Sosial Kota Malang)*. Diss. University Muhammadiyah Malang, 2019.
- Yulianti, T., & Sulistiyawati, A. (2020, March). The Blended Learning for Student's Character Building. In *International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)* (pp. 56-60). Atlantis Press.
- Devi, Z., & Henni, M. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman. *Journal of Civic Education*, 1(4),284-394.
- Halimah, A.S.N. (2019). Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, M. A. (2018:84-90). Kategorisasi Berita Menggunakan Metode Pembobotan TF.ABS dan TF.CHI. *Journal On Computing*, 84-90.
- Mahpur. (2017:78). *Memantapkan Analisis data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Jakarta: Nata Karya.
- Norma, T.D.P. (2020). Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Rizqi Mutia N. (2022). Peran Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan

BisnisIslam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Salim, S., & Syahrums, S. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif.

Wahyuningsih. (3 September 2017:390-399). Millenium Development Goals (MDGS) dan Sustainable Development Goals (SDGS) dalam Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 390-399.

<https://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-1> (diakses pada tanggal 6 Juli 2023, jam 21.09).

https://kotakusumut.com/pustaka/profil_kelurahan/deliserdang/TanjungGusta.pdf

(diakses pada tanggal 6 Juli 2023 jam 23:03)

Kemensos RI. (2018). Apa Itu Program Keluarga Harapan. <https://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-1>. (diakses pada 14/07/2023).

LAMPIRAN:

Gambar 1. Kegiatan Diskusi dengan narasumber/Informan



Gambar 2. Dokumentasi dengan salah satu narasumber/informan


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN TUSATMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2013
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, ... 5 ... Juli ... 2022

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. Ali Akbar
 N P M : 1803030013
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Tabungan sks : 175 sks, IP Kumulatif 2,81

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Mampai Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di Desa Tanjung Gusta kec. Sunggal kab. Deli Serdang.	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Peran orang Tunggal Dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga di Desa Tanjung Gusta kec. Sunggal	<input type="checkbox"/>
3	Pengaruh sosial ekonomi rumah tangga terhadap kesehatan remaja di Desa Tanjung Gusta kab. Sunggal.	<input checked="" type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

031. 8.0309.

Pemohon

M. Ali Akbar

Medan, tgl. 5 Juli 2022

Ketua,

(H. Mujahidin S. Far. Mpa)
 NIDN: 018000302

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Dr. Endang Aprilia)
 NIDN: 001025902



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 989/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2022**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 989/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 tgl.05 Juli 2022 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal 05 Juli 2023;

Memberikan **Perpanjangan Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 989/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 tgl.05 Juli 2022** untuk Mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD ALI AKBAR**
NPM : 1803090013
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT DI DESA TANJUNG GUSTA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SRDANG**

Pembimbing : **Dr. EFENDI AGUS., M.Si.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **19 Desember 2023** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **19 Desember 2023** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 03 Rabiul Awwal 1445 H
19 September 2023 M

Dekan,

Dr. Arifin Hach, S.Sos., MSP.
NIDN : 0030017402

Tembusan

1. Ketua Program Studi. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing ybs. di Medan ;
3. Peringgal.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 8 Juli 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. Ali Akbar
 N P M : 1603030010
 Jurusan : Kesehatan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 989./SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 05 Juli 2022 dengan judul sebagai berikut :

Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pemenuhan
 Kebutuhan Dasar Masyarakat Di Desa Tanjung Gusta,
 Kecamatan Sungsang Kabupaten Deli Serdang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Drs. Freni Agus, M.Si.)

Pemohon,

(M. Ali Akbar)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1109/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022



Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : **Kamis, 28 Juli 2022**
Waktu : **09.00 WIB s.d. selesai**
Tempat : **Online/Daring**
Pemimpin Seminar : **H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	LOPISA LAURA	1803090046	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	DAMPAK COVID-19 TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA BURUH DI DUSUN VII DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG
2	DESY DESVIRA MJ	1803090029	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	BENTUK KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASIS GENDER DALAM SISTEM "TANDUR" PADA PERTANIAN SAWAH DI DESA SEI BULUH ESTATE KECAMATAN SEI BAMBAN
3	MIRNA YULIZA	1803090011	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	ANALISIS MODAL SOSIAL KELOMPOK USAHA PEREMPUAN BERBASIS HOME INDUSTRI SELAMA MASA PANDEMI DI KAMPUNG NELAYAN SEBERANG KEC. MEDAN BELAWAN
4	MUHAMMAD ALI AKBAR	1803090013	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT DI DESA TANJUNG GUSTA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG
5	AQSAL ZILHAMSYAH	1803090020	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. EFENDI AGUS, M.Si.	EFEKTIVITAS PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL DALAM MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL PECANDU NARKOBA (STUDI KASUS: YAYASAN KERIS SAKTI KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALINGUN)

Medan, 26 Dzulhijjah 1443 H
25 July 2022 M

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengabdikan diri ke masyarakat, nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/3AN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Barji No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

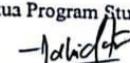
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

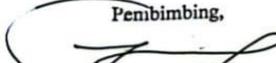
Nama Lengkap : MUHAMMAD ALI HASBI
N P M : 1803090013
Program Studi : Keselamatan Sosial
Judul Skripsi : Manfaat Program kewirausahaan (PKW) terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di desa tangsi gajah kel. sungei kab. duri. Selandang....

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	21-06-22	Bimbingan latar belakang masalah dan rumusan masalah	-
2	30-06-22	Bimbingan uraian Teoritis	-
3	04-07-22	Bimbingan metode Penelitian	-
4	07-07-22	ALL Seminar Proposal	-
5	09-11-22	Bimbingan pemeriksaan daftar wawancara	-
6	08-12-22	Bimbingan pemeriksaan hasil penelitian	-
7	11-01-23	Bimbingan pemeriksaan Pembahasan Penelitian	-
8	14-02-23	Disuksi hasil keseluruhan penelitian	-
9	10-05-23	Disuksi hasil penelitian	-
10	31-07-23	Perbaikan ketidaktepatan dan format	-
11	09-08-23	Perbaikan data kerangka konsep	-
12	28-08-23	ACE Magang atau	-

Medan,20.....


Ketua Program Studi,
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402


Penibimbing,
(Dr. H. Muhammad Hudaib, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0128000902


Penibimbing,
(Dr. F. F. A. A. A. A. A.)
NIDN: 0101025902





Draf Wawancara

Judul Penelitian : Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap PemenuhanKebutuhan Dasar Masyarakat Di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Nama Peneliti : Muhammad Ali Akbar

NPM : 1803090013

Hari Tanggal : Kamis 01 Juni 2023

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Agama :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Setatus dalam Keluarga :
8. Jumlah Tanggungan dalam Keluarga :

B. Pertanyaan untuk Masyarakat

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui Program Keluarga Harapan (PKH) yang disalurkan pemerintah?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui tujuan PKH? Jika sudah, mohon beri penjeasan secara singkat?
3. Bagaimana proses pelaksanaan PKH kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)?
4. Apakah proses penyauran PKH sudah sesuai dengan peraturan PERMENSOSO no 1 TAHUN 2018?
5. Apa kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan PKH?
6. Apakah pendamping PKH sudah bekerja semaksimal mungkin?
7. Apakah KPM PKH sudah memenuhi syarat untuk penerima PKH?
8. Menurut Bapak/ Ibu nominal yang diberikan kepada KPM sudah memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat?



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 948/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 19 Dzulqaidah 1444 H
08 Juni 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Tanjung Gusta**
Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD ALI AKBAR**
N P M : 1803090013
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : X (Sepuluh) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT DI DESA TANJUNG GUSTA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,



Dr. ARIFUN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN 0030017402





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN SUNGGAL
DESA TANJUNG GUSTA**

12.07.23.2012

ALAMAT KANTOR : JL. INPRES DUSUN II TIMUR NO 8-A DESA TANJUNG GUSTA KODE POS 20352

Nomor : 005/91/ITG/VI/2023
 Sifat :-
 Lampiran :-
 Perihal : Izin Penelitian

Tanjung Gusta, 13 Juni 2023
 Kepada Yth:
 Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Di_
 Tempat .

Sehubungan dengan surat Nomor :984/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 Tanggal: 08 Juni 2023 perihal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa : Maka bersamaan dengan surat ini kami sampaikan bahwa kami memberikan izin untuk melakukan penelitian mahasiswa di Desa Tanjung Gusta, Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang,dengan data sebagai berikut :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Strata/Program Studi	Judul Skripsi
1.	1803090013	Muhammad Ali Akbar	Kesejahteraan Sosial	Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Demikian kami sampaikan untuk dapat di tindaklanjuti.Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DESA TANJUNG GUSTA
KECAMATAN SUNGGAL





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1723/UND/III.3.AU/UMSU-03F/2023

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	DINA AULIA	1903090029	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	EFEKTIFITAS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PARA MUSTAHIK (STUDI KASUS PADA BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA)
2	EKKY ASTRY HARYAND	2103090057P	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL BAGI RESIDENT KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI IPIW. MARI INDONESIA
3	MUHAMMAD ALI AKBAR	1803090013	Drs. SHOHIBUL ANSHOR SRG, M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT DI DESA TANJUNG GUSTA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG
4	RISWAN IQDAL	1903090019	Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si.	PERAN KELOMPOK TANI SEMARAK MUDO TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DESA TANDUN KECAMATAN TANDUN, KABUPATEN ROKAN HULU
5	TRI AULITA NADILA	1903090042	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Drs. SHOHIBUL ANSHOR SRG, M.Si.	PERAN ORGANISASI PEREMPUAN (UPZ) PADA ORGANISASI PEMERINTAH, BADAN USAHA MILIK DAERAH DAN PERUSAHAAN SWASTA DI LINGKUNGAN BAZNAS

Notulis Sifatang:

Medan, 02 Rabiul Awwal 1445 H

18 September 2023 M

Ditandatangani oleh:
Wakil Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua Panitia Ujian
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom